

PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI DESA LOYOK KECAMATAN SIKUR KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2012

¹Sukuryadi, ²Agung Pramunarti

¹ Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Univ. Muhammadiyah Mataram (email: syukur_y80@yahoo.com)

² Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Univ. Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Karya andalan daerah NTB yang cukup terkenal adalah kain tenun, gerabah dan hasil kerajinan anyaman. Salah satu pengembangan daerah penghasil kerajinan anyaman bambu yang ada di propinsi NTB, khususnya di Kabupaten Lombok Timur adalah Desa Loyok Kecamatan Sikur yang merupakan rute menuju kawasan wisata alam Tete Batu cukup menarik perhatian wisatawan baik asing maupun lokal, terbukti dengan padatnya pengunjung terutama pada hari-hari besar dan acara tertentu. Desa Loyok berada disalah satu jalur/rute menuju kawasan wisata Tete Batu tersebut sering terjadi tempat persinggahan wisatawan terutama sekali wisatawan asing atau manca negara untuk sekedar melihat bahkan sering membeli cendera mata anyaman bambu yang ada. Keberadaan usaha anyaman bambu tersebut tidak hanya dapat memberikan manfaat bagi pengrajin itu sendiri, aka tetapi juga dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pengusaha kerajinan anyaman bambu didesa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2012. Dalam penelitian kuantitatif, Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah *metode statistik*, yaitu melalui penggunaan rumus statistik yaitu rumus *Product Momen*. Pengambilan data dengan cara memberikan kuesioner yang pertanyaannya telah disediakan 30 soal dengan 2 option yaitu option a dan b. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volume kunjungan Wisatawan yang datang berkunjung ke wilayah Desa Loyok sangat mempengaruhi tingkat pendapatan para pengrajin anyaman bambu atau dengan kata lain, volume kunjungan wisatawan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan para pengrajin anyaman bambu, yang ada di Desa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur serta hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pengusaha kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2012. Hal ini dibuktikan oleh nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} , yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antar variabel. Sehingga, hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Kata kunci: Kerajinan, Wisata, Pendapatan

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata dikembangkan dengan cara memanfaatkan panorama alam Indonesia yang indah dan naturalistik agar dikunjungi oleh banyak wisatawan baik lokal maupun manca negara. Sektor pariwisata Indonesia memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan ekonomi, yaitu dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat ditandai dengan meningkatnya pendapatan melalui pembangunan ekonomi kerakyatan. Kedatangan wisatawan ke daerah-daerah wisata tidak hanya untuk berekreasi semata tetapi juga dapat melihat atau meninjau budaya atau karya khas Indonesia, seperti hasil kerajinan tangan misalnya batik, gerabah, anyaman dan lain. Karya yang mereka anggap menarik dan tidak ada di daerah atau negara mereka akan dibeli sebagai cinderamata dari daerah yang telah dikunjunginya untuk dijadikan kenang-kenangan.

Para pengusaha yang peka terhadap hal tersebut, akan memanfaatkan peluang bisnis yang ada, salah satu jenis usaha beberapa tahun terakhir banyak diminati wisatawan adalah pernak-pernik dari hasil kerajinan tangan seperti anyaman bambu dengan berbagai bentuk

misalnya anyaman piring, asbak, pot bunga, tas jinjing, dompet dan sebagainya yang menarik sebagai hiasan maupun sebagai perabot rumah tangga sehari-hari. Hal tersebut seiring dengan teori Friedrich dalam Sudarno, (2006:32) yang menyatakan bahwa masa kerajinan, industri dan perdagangan merupakan masa berlimpahnya hasil pertanian dan keahlian manusia menghasilkan karya seni dalam berbagai bentuk, sehingga mendorong masyarakat melakukan perdagangan baik lokal maupun internasional.

Pemerintah Indonesia memberikan perhatian besar terhadap pengembangan potensi pariwisata di seluruh daerah. Perhatian tersebut diaplikasikan dengan mendukung semua kegiatan dan aspek yang dapat meningkatkan mutu pariwisata. Salah satu kegiatan yang merupakan ajang promosi pariwisata andalan propinsi NTB untuk mengangkat usaha mikro, kecil dan menengah adalah pagelaran pasar wisata Indonesia. Menurut Nurhaedin selaku panitia (dalam lombok post, 16/10/2010) pagelaran pasar wisata Indonesia ini merupakan wadah untuk mempertemukan pembeli (buyers) khususnya wisatawan manca negara dan penjual (*seller*) yaitu pengusaha indonesia khususnya daerah

NTB sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang lebih tinggi dari hasil penjualan karya terbaik kita. Karya andalan daerah NTB yang cukup terkenal adalah kain tenun, gerabah dan hasil kerajinan anyaman. Salah satu pengembangan daerah penghasil kerajinan anyaman bambu yang ada di propinsi NTB, khususnya di Kabupaten Lombok Timur adalah Desa Loyok Kecamatan Sikur yang merupakan rute menuju kawasan wisata alam Tete Batu cukup menarik perhatian wisatawan baik asing maupun lokal, terbukti dengan padatnya pengunjung terutama pada hari-hari besar dan acara tertentu.

Desa Loyok berada disalah satu jalur/rute menuju kawasan wisata Tete Batu tersebut sering terjadi tempat persinggahan wisatawan terutama sekali wisatawan asing atau manca negara untuk sekedar melihat bahkan sering membeli cendera mata anyaman bambu yang ada. Keberadaan usaha anyaman bambu tersebut tidak hanya dapat memberikan manfaat bagi pengrajin itu sendiri, aka tetapi juga dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu penelitian bertujuan untuk menjelaskan pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pengusaha Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2012”

METODE PENELITIAN

Metode yang Digunakan

Untuk memahami metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara lebih mendalam, maka harus diketahui perbedaannya. Perbedaan metode kuantitatif dengan kualitatif meliputi tiga hal, yaitu perbedaan tentang aksioma, proses penelitian, dan karakteristik penelitian itu sendiri. Sugiyono, menjelaskan bahwa metode penelitian dibagi menjadi 2 macam yaitu:

1. Metode penelitian kuantitatif adalah dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.
2. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2010:7).

Untuk menentukan ada atau tidak adanya pengaruh pendidikan terhadap pengusaha

kerajinan anyaman bambu di Desa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok timur tahun 2012, maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Karena data yang terkumpul dari lapangan berupa angka (statistika) dan dianalisa secara statistik.

Metode Penentuan Subyek Penelitian Populasi

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah semua pengusaha anyaman bambu dengan populasi yang berjumlah 130 orang. Menurut Arikunto (1983:101) apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka diambil semua sekaligus. Sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Namun jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100) maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur yang mata pencahariannya adalah sebagai pengusaha kerajinan anyaman bambu.

Sampel

Sampel adalah kumpulan elemen yang merupakan bagian kecil dari populasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebesar 15% dari keseluruhan sampel. Dengan demikian jumlah responden sebanyak 19,5 responden, namun dibulatkan menjadi 20 responden.

Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel random atau *sampel random sampling* yaitu sampel yang terdiri dari n elemen, yang dipilih dari suatu populasi dengan cara sedemikian rupa, sehingga setiap kombinasi n mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih seperti kombinasi lainnya.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, metode angket (kuesioner) dan metode dokumentasi.

Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, Para ilmuan dapat bekerja berdasarkan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan objek penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam aktifitas orang yang diteliti, peneliti cukup mengamati saja. informasi yang dicari adalah tempat dimana fokus penelitian terjadi yaitu tempat pengusaha kerajinan Anyaman Bambu, aktifitas pelaku atau

pengusaha kerajinan Anyaman Bambu dan benda-benda yang dihasilkan dari hasil kerajinan anyaman bambu.

Adapun instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, yaitu berupa batasan-batasan informasi yang dicari sehingga penulis tinggal mengisi kolom pada bagan informasi yang tersedia.

Metode Angket (kuesioner)

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan bersifat terstruktur dengan pertanyaan tertutup yang ditujukan untuk mengetahui (1) kunjungan wisatawan, (2) proses produksi anyaman bambu, (3) proses distribusi anyaman bambu, (4) pendapatan dari hasil penjualan, dan (5) pengaruh kunjungan wisatawan. Adapun kuesioner menggunakan Skala Likert yang terdiri dari 30 soal dengan 2 option yakni option ya (Y) dan tidak (T), dengan ketentuan option ya (Y) bernilai 2, dan option tidak (T) bernilai 1.

Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya”.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang kondisi lokasi penelitian seperti letak geografis, jumlah penduduk yang ada di Desa Loyok, jumlah masyarakat yang menggeluti usaha kerajinan anyaman bambu serta volume kunjungan wisatawan selama penelitian.

Adapun data-data penelitian tersebut diambil dan diabadikan berupa foto-foto pelaksanaan dan rekaman kegiatan.

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Identifikasi Variabel

Untuk tidak menimbulkan kerancuan, terlebih dahulu dapat dipahami makna variabel itu sendiri, dimana variabel diartikan sebagai konsep yang mempunyai variasi, atau variabel adalah pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih, misalnya modal kerja, keuntungan, biaya promosi dan sebagainya (S. Margono, 2000:30)

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2005:24)

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

- Variabel independent sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut

sebagai variabel bebas yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), dalam penelitian komunikasi horizontal kerajinan anyaman bambu.

- Variabel dependen sering disebut sebagai variabel out put, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2005:25).

Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan makna terhadap variabel-variabel penelitian, maka operasional variabel yaitu sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Analisis	Perolehan data
Kunjungan wisatawan (X)	- intensitas kunjungan - Jumlah wisatawan - Tingkat permintaan dan penawaran - Intensitas realisasi permintaan dan penawaran	<i>Product Moment</i>	Primer & Sekunder
Pendapatan (Y)	- Tenaga produksi - Alat/teknologi produksi - Modal - Model produksi - Manajemen pengelolaan industri - Bahan mentah - Biaya produksi - pemasaran - Keuntungan - Pelayanan	<i>Product Moment</i>	Primer & Sekunder

Sumber: Data Primer, 2012.

Metode Analisis Data

Metode yang dipergunakan untuk menganalisis data dalam penelitian dalam penelitian ini adalah metode statistik yaitu melalui penggunaan rumus statistik. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Product Moment, ini sesuai dengan variabel dan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka hipotesis di uji dengan tehnik analisis korelasi berupa product moment yang berlaku bagi hipotesis. Untuk menyatakan besar kecilnya nilai korelasi digunakan angka.

Adapun rumus Product moment yang dipergunakan adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : jumlah responden

$\sum x$: jumlah skor variabel X

$\sum y$: jumlah skor variabel Y

$\sum x^2$: jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum y^2$: jumlah skor kuadrat variabel Y

$\sum xy$: jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y (Tika Pabundu, 2005:79)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Volume Kunjungan Wisatawan ke Desa Loyok Kecamatan Sikur

Desa Loyok yang berada pada wilayah kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur adalah sebuah desa yang memiliki pengembangan usaha kerajinan anyaman bambu yang ada di wilayah kecamatan sikur yang merupakan rute menuju kawasan Wisata Alam Tete Batu yang berlokasi di Desa Tete Batu Kecamatan Sikur. Kawasan Wisata Tete Batu cukup menarik perhatian wisatawan baik asing maupun lokal, terbukti dengan padatnya pengunjung terutama pada hari-hari besar dan acara tertentu. Wisatawan yang datang berkunjung ke kawasan tete batu sering menyempatkan diri untuk mampir atau menjadikan Desa Loyok sebagai tempat persinggahan pada perjalanan baik pada saat datang maupun pada waktu mereka pulang berwisata untuk sekedar melihat bahkan sering membeli cendera mata anyaman bambu yang ada.

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket yang telah disebarkan pada seluruh pengusaha kerajinan anyaman bambu selama Bulan Desember 2012, diperoleh informasi bahwa kedatangan atau kunjungan wisatawan ke desa Loyok Kecamatan Sikur cukup banyak, untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil angket tentang volume kunjungan wisatawan pada tabel 1.

Tabel 1
Kategorisasi Volume Kunjungan Per esember 2012

Indikator	Frekuensi			Kategori
	Ya	Tidak	Kadang2	
1	2	3	4	5
Volume kunjungan perhari	5	5	20	Sedang
Volume Kunjungan Wisatawan Asing	14	5	11	Tinggi
Volume Kunjungan Wisatawan Lokal	20	-	10	Tinggi
Volume kunjungan Pada Hari-hari Besar	25	-	5	Tinggi

(Sumber : Data angket yang diolah).

Kunjungan wisatawan tidak setiap hari ada, namun bagi beberapa pengusaha yang memiliki pangsa pasar yang relatif luas, hampir setiap hari didatangi pengunjung yang sebagian adalah merupakan distributor kerajinan anyaman. Volume kunjungan wisatawan asing dan lokal tinggi pada saat hari-hari besar saja tetapi pada hari-hari lain, Volume kunjungan tinggi pada saat pengunjung datang bersama rombongannya. Kategorisasi dalam bentuk Nominal, Volume kunjungan dapat dirinci pada tabel 2.

Tabel 2
Rata-rata Volume Kunjungan Wisatawan Desember 2012

Waktu (Dihitung Perminggu)	Volume Kunjungan	
	Lokal	Asing
1	2	3
Minggu I (1-7 Desember 2012)	50 wisatawan	20 Wisatawan
Minggu II (8-15 Desember 2012)	30 Wisatawan	15 Wisatawan
Minggu III (15-23 Desember 2012)	28 Wisatawan	12 Wisatawan
Minggu IV (24-31 Desember 2012)	18 Wisatawan	7 Wisatawan
Jumlah Kunjungan Selama Bulan Desember 2012	126 Wisatawan	54 Wisatawan
Rata-rata Kunjungan Perminggu	45 Wisatawan	

(Sumber : Data Primer diambil 10 Desember 2012 dari hasil wawancara terbuka/bebas pada saat observasi).

Deskripsi Data

Sebelumnya diketahui bahwa kuesioner yang diberikan terdiri dari 30 soal dengan 2 option yakni option *a* dan *b*, dengan ketentuan option *Y* berarti *berpengaruh* dan bernilai 2, dan option *T* berarti *tidak berpengaruh* dan bernilai 1. Dimana skor dari angket yang diperoleh disebut frekuensi observasi dari populasi penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh data berdasarkan Pengambilan data kelompok mingguan Pada Kunjungan Wisatawan pada tabel 3

Tabel 3
Jumlah Hasil Penskoran Kuesioner Tentang Pendapatan Masyarakat Desa Loyok Kecamatan Sikur Berdasarkan Kunjungan Wisatawan Setiap Kelompok.

No	Nama Responden	Jadwal Kunjungan	Kunjungan Wisatawan	
			Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
1	2	3	4	5
1	Abdullah	Minggu 1	22	19
2	Aq. Patihah	Minggu 1	23	21
3	Chandra Dewi	Minggu 1	17	19
4	H. Aminullah	Minggu 1	20	17
5	Harjono	Minggu 1	16	15
6	Hj. Fatimah	Minggu 2	17	16
7	Jamaluddin	Minggu 2	18	17
8	Jumahir	Minggu 2	18	15
9	Juminah	Minggu 2	14	17
10	Jufri	Minggu 2	15	15
11	Kamarullah	Minggu 3	16	17
12	Saefullah	Minggu 3	14	15
13	Satirah	Minggu 3	14	17
14	Sukri	Minggu 3	14	18
15	Zainuddin	Minggu 3	16	15
16	Rian Hidayat	Minggu 4	21	19
17	Sahdan	Minggu 4	14	15
18	Aq. Anto	Minggu 4	19	15
19	Aq. Tayeb	Minggu 4	19	15
20	Aq. Rusli	Minggu 4	21	17
Jumlah			348	334

Sumber Data : *Data Primer, 2012*

Analisis Data

Merumuskan Hipotesis Nol (Nihil)

Sebelum peneliti menganalisis data hasil kuesioner tersebut di atas, maka terlebih dahulu peneliti menentukan hipotesis yang akan diuji menggunakan rumus Product Moment sebagai berikut :

1. Hipotesis Nihil (H_0) : Kedua faktor bebas statistik.

Dengan kata lain : *Tidak Ada Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pengusaha Kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2012.*

2. Hipotesis Alternatif (H_a) : Kedua faktor tidak bebas statistik.

Dengan kata lain : *Ada Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pengusaha Kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2012.*

Menyusun Tabel Kerja dan Memasukkan Data Ke Dalam Rumus

Dari tabel 3, maka peneliti mengerucutkan data berdasarkan Tingkat Kunjungan Wisatawan dalam bulan Desember 2012 sebagaimana tertera pada tabel 4.

Tabel 5
Total Skor Kuesioner Subyek Penelitian Berdasarkan Bulan Desember 2012.

1	Nama	Berpengaruh (x)	Tidak Berpengaruh (y)	xy	x ²	y ²
1	2	3	4	5	6	7
1	Abdullah	22	19	418	484	361
2	Aq. Patihah	23	21	483	529	441
3	Chandra Dewi	17	19	323	289	361
4	H. Aminullah	20	17	340	400	289
5	Harjono	16	15	240	256	225
6	Hj. Fatimah	17	16	272	289	256
7	Jamaluddin	18	17	306	324	289
8	Jumahir	18	15	270	324	225
9	Juminah	14	17	238	196	289
10	Jufri	15	15	225	225	225
11	Kamarullah	16	17	272	256	289
12	Saefullah	14	15	210	196	225
13	Satirah	14	17	238	196	289
14	Sukri	14	18	252	196	324
15	Zainuddin	16	15	240	256	225
16	Rian Hidayat	21	19	399	441	361
17	Sahdan	14	15	210	196	225
18	Aq. Anto	19	15	285	361	225
19	Aq. Tayeb	19	15	285	361	225
20	Aq. Rusli	21	17	357	441	289
Jumlah		348	334	5863	6216	5638

Sumber Data : *Data Primer, 2012*

Dari tabel 5 di atas kemudian dilakukan pengolahan data untuk memperoleh tabel kerja untuk perhitungan *Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dengan menggunakan rumus di atas maka diperoleh:

$$r = \frac{(20 \times 5863) - (348 \times 334)}{\sqrt{(20 \times 6216) - (348)^2 \times (20 \times 5638) - (334)^2}}$$

$$r = \frac{117260 - 116232}{\sqrt{3216 \times 1204}}$$

$$r = \frac{1028}{1967,756}$$

$$r = 0,5224$$

Dari pengolahan data di atas, maka didapat nilai korelasi (r_{hit}) sama dengan 0,5224 sedangkan r_{tabel} adalah 0,444. Ini berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} ($0,522 > 0,444$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, maka dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, “*Ada Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pengusaha Kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2012.*”

Berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} . Oleh sebab itu, hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan “*Tidak Ada Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pengusaha Kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2012.*” ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “*Ada Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pengusaha Kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2012.*” diterima.

Adanya pengaruh ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kedatangan para wisatawan didukung oleh letak geografis Desa Loyok yang strategis dan keamanan wilayah yang sangat terjamin untuk dikunjungi, serta keramahan tamahan penduduk sekitar yang membuat para wisatawan merasa akrab dengan warga sekitar.
2. Bahan baku produksi mudah diperoleh oleh para pengusaha karena untuk mendapatkan bahan baku tersebut para pengusaha ada yang punya kebun sendiri dan ada yang membelinya dari kebun lain.

Artinya kebutuhan bahan baku yang mendasar tersedia didesa tersebut.

3. Kemampuan warga Desa Loyok yang dapat menghasilkan anyaman bambu yang mampu menarik minat para wisatawan.
4. Peran dari pemerintah sangat maksimal dalam membantu masyarakat atau para pengusaha demi menjaga kualitas hasil produksi baik melalui peminjaman modal maupun melalui pelatihan/workshop tentang Pengelolaan Industri Kecil khususnya Anyaman Bambu.
5. Hubungan kerjasama yang baik antara Para Pengusaha Industri Kecil Usaha Anyaman Bambu dengan pihak lain baik pihak pemasaran/distributor dan konsumen, maupun lembaga swadaya masyarakat (LSM) lainnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Volume kunjungan Wisatawan yang datang berkunjung ke wilayah Desa Loyok sangat mempengaruhi tingkat pendapatan para pengrajin anyaman bambu atau dengan kata lain, volume kunjungan wisatawan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan para pengrajin anyaman bambu, yang ada di Desa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.
2. Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pengusaha kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2012. Hal ini dibuktikan oleh nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} , yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antar variabel. Sehingga, hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Saran - Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang pengaruh kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pengusaha kerajinan anyaman bambu di Desa Loyok Kecamatan Sikur, maka sebagai tindak lanjutnya Peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para pengusaha anyaman bambu yang ada di Desa Loyok agar hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan kualitas anyaman sehingga akan lebih menarik minat pasaran nasional dan internasional.

2. Kepada masyarakat sekitar yang belum menggeluti usaha anyaman bambu agar berusaha untuk mengembangkan potensi ayang ada untuk dijadikan bahan kerajinan dengan sebaik-baiknya, karena hal tersebut dapat mengurangi angka pengangguran, kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja ke luar negeri.
3. Kepada pemerintah Desa Loyok, peneliti sangat mengharapkan agar :
 - a. Melakukan koordinasi dengan pemerintah Kecamatan untuk dapat melakukan pembinaan kepada para pengrajin atau masyarakat sekitar supaya hasil kerajinan mereka dapat dikembangkan menjadi anyaman-anyaman yang lebih berkualitas agar mampu menembus pasar internasional.
 - b. Berkoordinasi dengan Dinas Koperasi kabupaten untuk sedapat mungkin kiranya memberikan bantuan dana kepada para pengrajin agar dapat melakukan pengembangan terhadap usaha mereka.
4. Kepada Dinas Perindustrian dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur, peneliti mengharapkan agar warga Desa Loyok pada khususnya Kecamatan Sikur pada umumnya diberikan pembinaan atau pelatihan untuk membuat kerajinan atau keterampilan lainnya, agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan sehingga kehidupan masyarakat yang sejahtera, aman, makmur bisa diwujudkan sesuai dengan tujuan dan cita-cita Bangsa Indonesia seperti yang tertuang dalam Pancasila dan UUD 1945.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2010 *Lombok Post*. Mataram.

Anonim, 2010. Koran Pak Oles. Mataram

Alma, B. *Wisata dan Budaya Alam Indonesia*. Bandung : CV. Prima Citra

Arikunto, S. 1989. *Metode Penelitian*. Bandung : Angkasa

Hadi, S. 1997. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Harianto. 2007. *Seni Budaya Untuk SMA & MA*. Bandung : CV Wacana Prima

Juwariah, 2006. *Kerajinan Gerabah di Desa Banyu Mulek Suatu Tinjauan Sosial, Ekonomi dan Budaya*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Mataram.

Margono. 1997. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta Rineka Cipta.

-----, 2000. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta Rineka Cipta

Moleong, J. 1996. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : PT. IMTIMA

Normies. 1992. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Sudjana, N. 1989. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Jakarta* : Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA

Sutarno. 2006. *Ekonomi Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Tiga Serangkai

Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Creswell, John W., Vicki L. Plano Clark. 2007. *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. Thousand Oaks: SAGE Publications

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (ed.). 1989. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3S

Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.